

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2020

Nandan Prasetyo <sup>(1)</sup> dan Erwin Dyah Astawinetu <sup>(2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [nandanprasetyo2@gmail.com](mailto:nandanprasetyo2@gmail.com) dan [erwin@untag-sby.co.id](mailto:erwin@untag-sby.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2016-2020 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda yang diolah dengan SPSS 26. Dari model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 4000,998 - 324,194 (CR) - 549,615 (DER) - 84,142 (ROE), + e$ . Berdasarkan Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga dan secara simultan Likuiditas (*Current Ratio*), *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Equity*) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

**Kata Kunci** : Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Harga Saham.

---

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Liquidity Ratio, Leverage and Profitability on the stock price of the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The sample in this study consisted of 8 pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 research period which were selected based on certain criteria using the purposive sampling method. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis processed with SPSS 26. From the multiple regression model used in this study, the regression equation obtained is  $Y = 4000,998 - 324,194 (CR) - 549,615 (DER) - 84,142 (ROE), + e$ . Based on the test results show that partially the Liquidity variable measured using the Current Ratio (CR) has a negative and insignificant effect on stock prices, Leverage as measured using the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices, Profitability as measured using Return On Equity (ROE) has a negative and significant effect on prices and simultaneously Liquidity (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio) and profitability (Return On Equity) simultaneously or simultaneously have a significant effect on stock prices of listed pharmaceutical sub-sector companies. on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.*

**Keywords**: Liquidity, Leverage, Profitability, Stock Price.

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia pada saat ini sangat berkembang pesat dan mempunyai peran yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya pasar modal perusahaan bisa mendapatkan dana untuk melakukan ekspansi perusahaan dari masyarakat yang melakukan investasi, dan juga dapat mengurangi ketergantungan terhadap bank untuk menambah sumber dana. Pasar modal menurut Fahmi (2017:55) tempat yang akan dimanfaatkan untuk tambahan sumber dana perusahaan atau memperkuat modal dan dana tersebut diperoleh dari hasil penjualan saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) yang dilakukan oleh berbagai pihak khususnya perusahaan yang *go public*. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga resmi pemerintah Indonesia yang memberikan fasilitas tempat untuk melakukan berbagai aktivitas jual beli saham bagi seluruh perusahaan yang *go public*. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia dan mempunyai peranan penting yaitu sebagai perantara masyarakat untuk berinvestasi, salah satu instrumen investasi yang dapat dibeli masyarakat di bursa efek adalah saham (*stock*).

Saham adalah salah satu instrumen yang bisa di beli oleh investor di pasar modal. saham sangat menarik karena dengan membeli saham, investor akan mendapatkan *return* yang berupa dividen atau pembagian laba dari perusahaan yang menjual saham kepada para pemegang saham dan selisih harga jual dan beli (*capital gain*), keuntungan ini akan di dapatkan jika investor menjual sahamnya. Saham diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, karena saham mempunyai imbalan yang tinggi, namun dibalik itu saham juga mempunyai risiko yang tinggi pula atau disebut dengan *high risk, high return*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, karena

perkembangan perusahaan farmasi di Indonesia sangat pesat, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga membuat perusahaan farmasi bisa lebih mudah dalam melakukan aktivitasnya, mulai dari proses produksi hingga distribusinya dilakukan dengan bantuan teknologi yang memadai sehingga seluruh aktivitasnya bisa terselesaikan dengan cepat, serta perkembangan fasilitas produksi peralatan medis yang setiap tahunnya meningkat akan mendorong terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Perluasan beberapa produk dan meningkatnya permintaan akan obat-obatan generik menjadi salah satu pendorong pertumbuhan perusahaan sub sektor farmasi. Melihat perkembangan perusahaan farmasi akan memberikan kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modal berupa saham di perusahaan sub sektor farmasi.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor farmasi adalah adanya kinerja saham perusahaan yang kurang baik, dimana rata rata harga saham dari perusahaan sub sektor farmasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020 cenderung mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2020

NAMA	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
DVLA	1.515,0 0	1.908,0 0	1.950,0 0	2.191,0 0	2.335,0 0
INAF	1.796,0 0	3.046,0 0	4.651,0 0	2.772,0 0	2.000,0 0
KAEF	1.774,0 0	2.551,0 0	2.405,0 0	2.864,0 0	2.102,0 0
KLBF	1.529,0 0	1.605,0 0	1.441,0 0	1.550,0 0	1.447,0 0
MERK	8.543,0 0	8.943,0 0	6.187,0 0	3.587,0 0	2.702,0 0
PYFA	194,00	198,00	193,00	182,00	589,00
SIDO	261,00	249,00	389,00	543,00	669,00
TSPC	1.981,0 0	1.915,0 0	1.515,0 0	1.578,0 0	1.272,0 0
RATA RATA	2.199,1 3	2.551,8 8	2.341,3 8	1.908,3 8	1.639,5 0

Sumber : Data Sekunder Diolah, Yahoo Finance 2022

Pada gambar 1.1 rata-rata harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 tersebut, dijelaskan pada tahun 2016 nilai rata-ratanya adalah Rp. 2199,13, kemudian meningkat pada

tahun 2017 menjadi Rp. 2551,88, pada tahun 2018 rata-ratanya menurun menjadi Rp. 2341,38, kemudian pada tahun selanjutnya yaitu 2019 rata-ratanya menurun menjadi Rp. 1908,38, dan pada tahun 2020 rata-rata harga saham sub sektor farmasi sebesar Rp. 1639,50. Naik turunnya harga saham dipasar modal merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk diperhatikan. Berdasarkan grafik rata-rata harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, rata-rata harga saham perusahaan sub sektor farmasi cenderung mengalami penurunan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal perusahaan maupun dari faktor eksternal perusahaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga saham disuatu perusahaan adalah likuiditas, Leverage dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya selain itu likuiditas dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan semakin baik juga kinerja dari perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika likuiditas menurun akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut kurang maksimal dalam melakukan kegiatannya.

Leverage merupakan salah satu analisis rasio keuangan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang menggunakan sebagian besar pendanaan operasionalnya dengan menggunakan hutang, maka akan menimbulkan risiko bisnis yang besar. Dengan rasio ini para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang kurang menarik, karena semakin tinggi utang yang dimiliki semakin tinggi beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kesanggupan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sebuah bisnis yang dilakukan dan mempunyai hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Perusahaan yang labanya meningkat akan mengakibatkan harga saham juga meningkat dan di ikuti dengan return saham yang semakin besar, hal seperti ini akan mengakibatkan para investor tertarik untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang terjadi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Harga saham**

Pengertian saham sebuah tanda penyertaan modal untuk seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan (Jogiyanto 2014:141). Sedangkan menurut Nor Hadi (2013:67) saham adalah surat berharga yang bisa dibeli dan dijual di pasar tempat diperjual-belikan surat berharga oleh perorangan atau sebuah perusahaan.

Harga saham Menurut Jogiyanto (2014:143) harga saham merupakan harga dari suatu harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap harga saham yang bersangkutan dipasar modal. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham adalah Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari saham sebuah perusahaan pada pasar yang sedang berlangsung (yang terjadi pada pasar modal) atau jika pasar ditutup, maka harga

pasar adalah harga penutupannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang harga saham dapat disimpulkan bahwa, definisi harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal.

### **Likuiditas**

Menurut Brigham dan Houston (2015:134) rasio likuiditas memberikan gambaran kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar hutang yang jatuh tempo jangka pendek, rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Menurut Kasmir (2016:110) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek jika telah jatuh tempo. Artinya jika suatu perusahaan ditagih oleh pihak pemberi pinjaman akan mampu membayar kewajiban tersebut terutama pada saat jatuh tempo. Dari beberapa pengertian likuiditas menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

### **Leverage**

Menurut Brigham dan Houston (2015:140) rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut kasmir (2016:151) Leverage atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva pada suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang, atau bisa dikatakan Leverage alat yang digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau panjang. Dari beberapa pengertian tentang leverage di atas dapat disimpulkan bahwa leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar aktiva dalam perusahaan yang didanai dengan hutang.

### **Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston (2015:146) rasio profitabilitas merupakan

rasio yang memberikan gambaran terkait cara perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset secara menguntungkan.

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas dari manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Dari beberapa pengertian tentang profitabilitas menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Penelitian tentang harga saham yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu diantaranya. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Khanifah dan Budiyanto (2018) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. Menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Alfarida Rianisari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. Menunjukkan hasil bahwa Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) dengan judul Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan hasil bahwa EPS dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mira

Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti (2018) dengan judul Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan hasil ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Salah satu alat ukur atau rasio yang digunakan dalam likuiditas adalah *current ratio* atau rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek, artinya seberapa besar aktiva didalam perusahaan yang siap untuk digunakan untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya, yang termasuk didalamnya adalah kewajiban untuk membayar deviden kepada pemegang saham. Sehingga hasil CR yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena dianggap sanggup dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham**

Salah satu alat ukur atau rasio yang digunakan dalam Leverage adalah *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dan kewajiban disuatu perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap harga saham dapat menggunakan analisis du pont formula yang didalam analisis tersebut menjelaskan tentang *equity multiplier* untuk mengukur rasio total aset dengan ekuitas. Dalam analisis du pont formula dijelaskan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai hutang yang tinggi maka *equity multiplier*-nya juga tinggi. Dengan DER yang tinggi akan menambah keyakinan investor bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajibannya. sehingga akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk

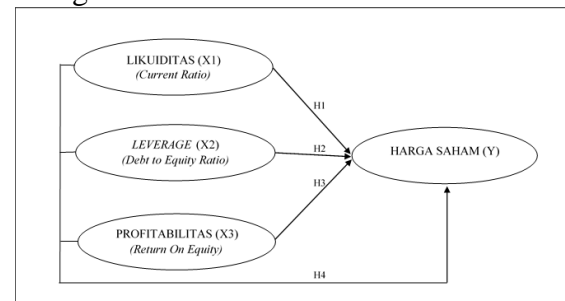
kedepannya, karena dengan harga saham yang meningkat maka keuntungan saham juga akan meningkat.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Salah satu alat yang dapat digunakan dal profitabilitas adalah *Return On Equity* yaitu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur tingkat pengembalian dari investasi pemegang saham dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE disuatu perusahaan artinya semakin tinggi juga kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba dan akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

### **Kerangka Konseptual**

Dalam penelitian ini kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara 3 (tiga) variabel independen (X) yaitu Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham. Maka disusun sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



### **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

H2 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2016-2020.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

H4 : Likuiditas, Leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat diantara dua fenomena atau lebih

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh dari website resmi BEI adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi periode 2016-2020, dengan waktu penelitian mulai bulan maret sampai dengan juni 2022.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yaitu laporan keuangan perusahaan, dari data tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung atau dari pihak ketiga.

### Populasi dan Sampel

## Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 12 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
11	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk.
12	SOHO	Soho Global Health Tbk

## Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subjek atau objek yang diambil untuk diteliti dan dianggap telah mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik dimana peneliti menentukan sampel dengan suatu pertimbangan atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dari 12 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.

4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	PEHA	Phapros Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

## Definisi Variabel dan Definisi Operasional

### Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan alat yangdigunakan untuk menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya selain itu likuiditas dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* yaitu rasio yang mengukur berapa banyak aktiva lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2. Leverage (X2)

*Leverage* merupakan salah satu analisis rasio keuangan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan membandingkan antra total utang dan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### 3. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kesanggupan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sebuah bisnis yang dilakukan dan mempunyai hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas diukur

menggunakan *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}} \times 100$$

### Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dikur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga saham diukur menggunakan *Closing Price*.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:291) Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama di dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1210.84987486
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.097
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : SPSS diolah

Dari tabel Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat disimpulkan

nilai Asymp Sig. sebesar 0.200 diatas taraf nyata 0,05 sehingga bisa dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Untuk memperkuat temuan ini, penulis menambahkan uji Scater P-Plot dimana jika sebaran data mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal, namun apabila data tersebar secara acak maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas

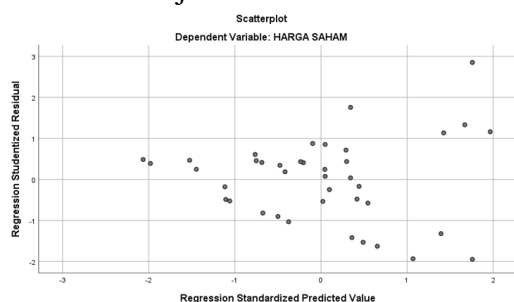
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.457	2.190
	DER	.584	1.713
	ROE	.535	1.870

Sumber : SPSS diolah

Dari hasil uji multikolinieritas dapat dinyatakan model regresi pada penelitian tidak terdapat gejala multikolinearitas karena nilai nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : SPSS diolah

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas atau acak, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

## 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.941

Sumber : SPSS diolah

Dari Tabel Uji Autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson 1,941, dengan nilai du pada distribusi nilai tabel durbin watson (k=3, n = 40) adalah 1,6589 jadi  $4 - 1,6589 = 2,3411$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $1,6589 < 1,941 < 2,3411$ , dengan begitu diketahui bahwa nilai DW terletak diantara nilai du dan 4-du. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	4000.998	641.883	.000
	CR	-324.194	177.369	.076
	DER	-549.615	206.539	.012
	ROE	-84.142	33.299	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel persamaan model regresinya adalah berikut:

$$Y = 4000,998 - 324,194 (CR) - 549,615 (DER) - 84,142 (ROE) + e$$

berdasarkan model diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 4000,998 artinya apabila nilai X1 (CR), X2 (DER) dan X3 (ROE) sama dengan nol maka nilai Y (Harga Saham) sama dengan 4000,998.
2. Nilai koefisien regresi variabel current ratio (CR) bernilai negatif yaitu sebesar -324,194. Hal ini menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian dapat diartikan , apabila nilai current ratio (CR) dinaikan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 324,194 satuan, apabila faktor lain sama dengan nol.



3. Nilai koefisien regresi variabel debt to equity ratio (DER) bernilai negatif yaitu sebesar -549,615. Hal ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian dapat diartikan, apabila nilai debt to equity ratio (DER) dinaikan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 549,615 satuan, apabila faktor lain lain sama dengan nol.
4. Nilai koefisien regresi variabel reutun on equity (ROE) bernilai negatif yaitu sebesar - 84,142. Hal ini menunjukkan bahwa reutun on equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian dapat diartikan, apabila nilai reutun on equity (ROE) dinaikan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 84,142 satuan, apabila faktor lain lain sama dengan nol.

### Uji F (Simultan)

Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	10143664.214	6.386	.001 <sup>b</sup>
	Residual	36	1588337.204		
	Total	39			

Sumber : SPSS diolah

Berdasarkan Tabel hasil uji ANOVA atau uji F diatas, didapat Fhitung sebesar 6,386 sedangkan Ftabel sebesar 2,866. Jadi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (6,386 > 2,866) dan diperoleh tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham yang terjadi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung naik turunnya nilai likuiditas (CR), leverage (DER) dan profitabilitas (ROE) secara bersama sama.

### Uji t (Parsial)

Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		6.233	.000
	CR	-.364	-1.828	.076
	DER	-.469	-2.661	.012
	ROE	-.465	-2.527	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS diolah

Berdasarkan tabel Uji t dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan nilai signifikansi 0,076 > 0,05 dan didapat nilai thitung sebesar -1,828 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,689. Jadi dari uji t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel (1,828 > 1,689). Artinya secara parsial variabel likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
- b. Variabel leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi 0,012 < 0,05 dan didapat nilai thitung sebesar -2,661 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,689. Jadi dari uji t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel (2,661 > 1,689). Artinya secara parsial variabel leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
- c. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai signifikansi 0,016 < 0,05 dan didapat nilai thitung sebesar -2,527 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,689. Jadi dari uji t menunjukkan bahwa thitung lebih

besar dari pada ttabel ( $2,527 > 1,689$ ). Artinya secara parsial variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
 Hasil Uji adjusted R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.293	1260.293

Sumber : SPSS diolah

Dari tabel Uji Koefisien Determinasi dapat disimpulkan bahwa hasil Adjusted R Square sebesar 0,293 atau 29,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa 29,3 % harga saham dipengaruhi oleh variabel likuiditas (Current Ratio), leverage ( Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity). Sedangkan 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

**1.Variabel likuiditas (Current Ratio), leverage ( Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.**

Berdasarkan Tabel hasil uji ANOVA atau uji F , didapat Fhitung sebesar 6,386 sedangkan Ftabel sebesar 2,866. Jadi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel ( $6,386 > 2,866$ ) dan diperoleh tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (Current Ratio), leverage ( Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfarida Rianisari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018) dan Mohamad Zulman Hakim dan Arry Eksandy (2019) dimana likuiditas (Current Ratio), leverage ( Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**2.Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.**

Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas tetap ada terhadap harga saham, namun tidak begitu berarti atau tidak sampai berdampak besar terhadap harga saham perusahaan. Current ratio tidak signifikan terhadap harga sahan bisa dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan CR sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, selain itu apabila perusahaan dengan Current Ratio tinggi akan menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang mempunyai pengaruh tidak baik terhadap kinerja perusahaan. Current Ratio yang terlalu tinggi mengindikasikan terdapatnya idle fund (dana menganggur) yang tinggi pula, sehingga mencerminkan perusahaan kurang mampu dalam mengoperasikan asset lancarnya sehingga dapat menimbulkan opportunity lost (kondisi merugi). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Khanifah dan Budiyanto (2018) dimana current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan tidak sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Alfarida Rianisari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018) dimana current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **3.Leverage ( Debt to Equity Ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.**

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka hal ini menunjukkan bahwa bahwa DER mempunyai hubungan yang berlawanan dengan harga saham. Jika DER diperusahaan naik maka harga saham akan menurun. Hal ini disebabkan karena DER yang tinggi dalam perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terlalu banyak menggunakan hutang dalam membiayai operasional perusahaan dibandingkan modal sendiri sehingga perusahaan akan lebih fokus untuk membayar hutang daripada memberikan keuntungan kepada pemegang saham, dan sebaliknya jika DER di perusahaan menurun akan meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Evi Nur Khanifah dan Budiyanto (2018) dan Yulistina dan Novalita ( 2021) dimana Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarida Rianisari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018) dimana Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### **4.Profitabilitas (Return On Equity) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang**

### **terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.**

Return on Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka hal ini menunjukkan bahwa bahwa ROE mempunyai hubungan yang berlawanan dengan harga saham. Artinya jika ROE diperusahaan meningkat maka harga saham akan menurun, hal ini tidak sesuai dengan  $Po = D1 / (ks - g)$  dimana jika ROE naik maka harga saham akan naik. Pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah pada perusahaan sub sektor farmasi bisa dilihat dari laporan keuangannya, dimana rata rata ROE pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami penurunan. Pengaruh negatif ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik, hal ini disebabkan dari total modal yang ada manajemen tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri sehingga tidak dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan akan menurunnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) dimana Return On equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Munira, Endang Ety Merawati dan Shinta Budi Astuti (2018) dimana Return On equity berpengaruh positif dan tidak signifikan.

### **IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka bisa dikemukakan implikasi dari penelitian ini:

#### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) didapatkan hasil bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
- b. Penelitian dengan menggunakan uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa variabel likuiditas (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait wawasan serta dapat digunakan sebagai masukan kedepannya seperti pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bahasan terkait Harga Saham dan hubungannya dengan likuiditas (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity).

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini sesuai dengan prosedur ilmiah akan tetapi masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020 sebagai sampel sehingga belum dapat mempresentasikan semua perusahaan yang ada.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup 3 variabel bebas yaitu likuiditas (CR), leverage (DER) dan profitabilitas (ROE). Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
2. Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

4. Likuiditas (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang didapat dari penelitian diatas tidak terlepas dari ketidaksempurnaan maka dari itu saran yang ditulis :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini untuk memberi informasi tentang rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan perusahaan untuk mengetahui motif investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga perusahaan bisa menyusun strategi untun menarik investor. Perusahaan harus memperhatikan rasio keuangan dalam penelitian ini supaya harga saham bisa naik.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan dan lebih baik untuk melakukan pemeriksaan dan analisa yang lebih mendalam sebelum melakukan investasi pada saham disuatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak dimasukan didalam penelitian ini yang bisa memengaruhi harga saham dan dapat digunakan untuk memengaruhi keputusan investor dalam melakukan pemilihan investasi, seperti Net Profit Margin, Return On Investment, Price to Book Value, dan faktor fundamental lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. and J. F. Houston.* 2015. **Financial Management Basics. Issue 14.** Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham.* 2012. **Manajemen Investasi.** Jakarta : Salemba Empat.
- Hadi, Nor.* 2013. **Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Edisi Pertama.** Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hartono, Jogyanto.* 2014. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir.* 2016. **Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-9.** Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khanifah, Evi Nur dan Budiyanto.* 2018. **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi.** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 7 No 5
- Mira Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti.* 2018. **Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia.** Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 3
- Musdalifah, A., Mintarti, S., & Nadir, M.* 2015. **Manajemen investasi; Fundamental, Teknikal Perilaku**

**Investor dan Return saham.**

Yogyakarta : Deepublish.

*Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti.* 2018. **Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.** E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4: 2106-2133.

*Rianisari, Alfarida, Husnah ,Cici Rianty K.B.* 2018. **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei.** Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako. Vol. 4, No. 2, , 113-120

*Sugiyono.* 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B.** Bandung : Aflabeta